

**AL AF'AL AL MU'TALLAH in SYARAH FATHUL QORIB AL MUJIB By MUHAMMAD BIN QOSIM AL GHOZY (MORPHOLOGY ANALYSIS)**

Umi Hसानah✉, M. Yusuf Ahmad Hasyim✉, Singgih Kuswardono✉

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2020
Disetujui Maret 2020
Dipublikasikan April 2020

Keywords:
Fi'l Mu'tal (Hollow Verb);
Morphology; I'lal..

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu 1) Mendeskripsikan fi'l mu'tal; 2) jenis dan keadaan fi'l mu'tal; 3) proses pembentukan (i'lal) fi'l mu'tal; 4) perubahan fi'l mu'tal apabila bertemu dengan ism dlomir dalam kitab Syarah Fathul Qorib Al Mujib. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi pustaka (library research). Objek penelitian adalah kitab Syarah Fathul Qorib Al Mujib karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy. Analisis data menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada kitab Syarah Fathul Qorib Al Mujib Karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy terdapat 407 data fi'l mu'tal. Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menemukan 33 fi'l mu'tal madli, 43 fi'l mu'tal mudlori' dan 4 fi'l mu'tal amr, 8 fi'l mu'tal pelaku pertama, 2 fi'l mu'tal pelaku kedua dan 70 fi'l mu'tal pelaku ketiga., 66 fi'l mu'tal mudzakkar(maskulin) dan 14 fi'l mu'tal berjenis muannats(feminim , 73 fi'l mu'tal mufrod (tunggal), 5 fi'l mu'tal berjenis tatsniyyah dan 2 fi'l mu'tal jama', 70 fi'l mu'tal ma'lum (aktif) dan 10 fi'l mu'tal majhul, sekitar 37 data fi'l mu'tal mabni (bina') dan sekitar 43 data fi'l mu'tal mu'rob (i'rob).

Abstract

This Study aiming for; describe of 1) hollow verb (fi'l mu'tal) 2) the type and condition of hollow verb (fi'l mu'tal); 3) the process of forming (I'lal) the hollow verb (fi'l mu'tal) 4) the change of hollow verb (fi'l mu'tal) when meet the Ism Dlomir in the book of Sharh Fathul Qorib Al Mujib Syarah Fathul Qorib Al Mujib. This research is a qualitative research with library research design. The object of this research is the book Syarah Fathul Qorib Al Mujib by Muhammad Bin Qosim Al Ghozy. Data collection techniques using documentation techniques. The results of this study indicate that in the book Syarah Fathul Qorib Al Mujib by Muhammad Bin Qosim Al Ghozy there are 407 data of fi'l mu'tal.. It's found 33 fi'l mu'tal of madly 43 fi'l mu'tal mudlori' dan 4 fi'l mu'tal of amr. the researcher found 41 fi'l mu'tal of tsulatsi mujarrod and 39 fi'l mu'tal tsulatsi mazid. 18 fi'l mu'tal lazim and 62 fi'l mu'tal muta'addi, 8 fi'l mu'tal of first person, 2 fi'l mu'tal of second person and 70 fi'l mu'tal of third offender 66 fi'l mu'tal mudzakkar and 14 fi'l mu'tal muannats., 73 fi'l mu'tal mufrod, 5 fi'l mu'tal of tatsniyyah and 2 fi'l mu'tal jama' ., 70 fi'l mu'tal ma'lum and 10 fi'l mu'tal of majhul., 37 fi'l mu'tal mabni (bina') and 43 fi'l mu'tal mu'rob (i'rob).

© 2020 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: Umi01juni@gmail.com, yusufarab@mail.unnes.ac.id, singgihkuswardono@mail.unnes.ac.id

P- ISSN 2252-6269
E- ISSN 2721-4222

PENDAHULUAN

Fi'l (verb) adalah *kalimah* (kata) yang menunjukkan arti sesuatu dengan disertai waktu. *Verb* atau disebut *fi'l* dalam bahasa Arab adalah sesuatu yang menunjukkan makna sendiri terkait dengan waktu (Ghulayaini 2005:11).

Berdasarkan huruf radikal, *fi'l* dibagi menjadi dua, yaitu; *fi'l shahih* (konsonantal) dan *fi'l mu'tal* (*hollow verb*). *Fi'l shahih* (konsonantal) adalah verba yang tidak terdiri dari huruf defektif. Huruf defektif adalah huruf yang dapat berperan sebagai konsonan, vokal maupun diftong. Huruf ini dalam tradisi Arab disebut *churuf 'illat*, yaitu (ا, و, ي). Sedangkan *fi'l mu'tal* (*hollow verb*) adalah verba yang terdiri dari huruf defektif. (Kuswardono, 2017: 73)

Kitab yang dipilih dalam penelitian ini adalah kitab *Syarah Fathul Qorib Al Mujib*. Kitab tersebut dikarang oleh Muhammad Bin Qosim Al Ghozy. Kitab ini berisi pembahasan tentang amalan-amalan *syar'iyah*, baik berupa ibadah *mahdhah*, *mu'amalah* maupun *jinayah*. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembahasan dengan judul “ *Al Af'al Al Mu'tallah (Hollow Verb) dalam Kitab Syarah Fathul Qorib Al Mujib Karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy (Kajian Morfologis)*”

LANDASAN TEORI

Morfologi

Morfologi menurut Asrori (2004: 24), morfologi adalah cabang ilmu bahasa yang mengkaji aspek kebahasaan yang berupa kata dan bagian-bagiannya. Morfologi menurut Ramlan (2001: 21) adalah bagian ilmu dari bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-pengaruh bentuk kata terhadap golongan dan arti kata.

Kata

Definisi kata menurut Irawati (2013: 101) adalah satuan bahasa yang mempunyai satu pengertian atau kata adalah deretan huruf yang

diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai satu arti atau satuan terkecil di dalam sintaksis. Kata adalah satuan bahasa yang mempunyai satu pengertian atau deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai satu arti (Chaer,2007: 162).

Fi'l (verba)

Verba atau disebut *fi'l* dalam bahasa Arab adalah sesuatu yang menunjukkan makna sendiri terkait dengan waktu (Ghulayaini, 2006: 11). *Fi'l* (verba) adalah peristiwa yang disertai dengan waktu (Ismail, 2000: 11). Menurut Anwar (2013: 4) *fi'l* adalah *kalimah* (kata) yang menunjukkan makna mandiri dan disertai dengan pengertian zaman, atau dengan kata lain *fi'l* ialah kata kerja (verba).

Sistem Infleksi Bahasa Arab (I'rob)

Sistem infleksi bahasa Arab dikenal dengan istilah *i'rob*. *I'rob* adalah perubahan akhir *kalimah* (kata) karena perbedaan *'amil* yang masuk baik secara *lafadz* (jelas) maupun *taqdiry* (perkiraan), artinya *i'rob* itu mengubah syakal tiap-tiap akhir *kalimah* (kata) disesuaikan dengan fungsi *'amil* yang memasukinya, baik perubahan itu tampak jelas *lafadznya* atau hanya secara diperkirakan saja keberadaanya. Sedangkan *mu'rob* adalah perubahan yang terjadi di akhir *kalimah* (kata) karena adanya *'amil* yang mempengaruhinya (Anwar,2013: 11).

Bina' (Solid)

Bina' secara bahasa adalah meletakkan sesuatu terhadap sesuatu dari aspek khusus yang menginginkan ketetapan dan kestabilan. Sedangkan secara istilah adalah tetapnya akhir kata (*kalimah*) pada satu keadaan, baik *raf'*, *nashb*, *jer*, ataupun *jazm* (Ismail,2000: 18). *Bina'* adalah tetapnya akhir kata (*kalimah*) pada satu keadaan, dan tidak berubah meskipun ada *'amil* yang mempengaruhinya (Al Ghulayaini,2006: 18-19).

Fi'l Mu'tal (Hollow Verb)

Fi'l mu'tal yaitu :

ما كان أحد أصوله، أو اثنان منها من أحرف العلة.

“*Fi’l* yang salah satu, atau dua asal hurufnya berupa huruf ‘*illat*.” (Al Ghony, 2010: 61-62). Menurut Busyro (2010:25) *fi’l mu’tal* ialah *fi’l* yang ada huruf ‘*illat*nya.

Pembagian *Fi’l Mu’tal* (Hollow Verb)

Fi’l mu’tal dibagi menjadi empat macam, yaitu:

1. المثل (mitsal) yaitu yang *fa’* (ف) *fi’l*nya berupa huruf ‘*illat*.
2. الأجواف (ajwaf) yaitu *fi’l* yang ‘*ain* (ع) *fi’l*nya berupa huruf ‘*illat*.
3. الناقص (naqish) yaitu *fi’l* yang *lam* (ل) *fi’l*nya berupa huruf ‘*illat*.
4. اللفيف (lafif), *lafif* terbagi menjadi dua, yaitu :
 - a) اللفيف المفروق (*lafif mafruq*) yaitu *fi’l* yang *fa’* (ف) dan *lam* (ل) *fi’l*nya berupa huruf ‘*illat*.
 - b) اللفيف المقرون (*lafif maqrun*) yaitu *fi’l* yang ‘*ain* (ع) dan *lam* (ل) *fi’l*nya berupa huruf ‘*illat*.

I’lal (Defection/Vocalization)

Abu An’im mendefinisikan *i’lal* sebagai berikut :

الإعلال هو تغيير حرف العلة للتخفيف ويجمعه القلب والحذف والإسكان وحروف الألف والواو والياء ولا يكون الألف أصلاً في اسم متمكن ولا في فعل ولكن عن واو أو ياء.

I’lal adalah perubahan huruf ‘*illat* untuk meringankan dan mengumpulkan perpindahan dengan cara mengganti, membuang, dan mensukun. (An’im, 2008: 46)

METODE PENELITIAN

Jenis artikel ini adalah penelitian kualitatif. Dalam artikel ini peneliti menggunakan desain penelitian *library research*. Adapun data artikel ini merupakan *fi’l mu’tal*

dalam kitab *Syarah Fathul Qorib Al Mujib* karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy. Sumber data diperoleh dari kitab *Syarah Fathul Qorib Al Mujib* yang didalamnya terkandung *fi’l mu’tal*. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kartu data. Teknik analisis data menggunakan metode distribusional teknik bagi unsur langsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan sebanyak 407 data *fi’l mu’tal* dalam kitab tersebut.

Dari keseluruhan data yang diperoleh, peneliti hanya memilih 80 data untuk dianalisis secara maksimal. Hal ini sesuai teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik *sampling* pertimbangan (*purposive sampling*) yang merupakan teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan dengan alasan terlalu banyak data yang berkontruksi sama, sehingga mengalami analisis yang sama pula.

Berdasarkan konsonan pembentuknya peneliti menemukan 10 *fi’l mu’tal* berjenis *mitsal*, 35 *fi’l mu’tal* berjenis *ajwaf*, 33 *fi’l mu’tal* berjenis *naqish* dan 2 *fi’l mu’tal* berjenis *lafif maqrun* dan data *fi’l mu’tal* berjenis *lafif mafruq* tidak ditemukan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menemukan 33 *fi’l mu’tal* berjenis *madli*, 43 *fi’l mu’tal* berjenis *mudlori’* dan 4 *fi’l mu’tal* berjenis *amr*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menemukan 41 *fi’l mu’tal* berjenis *tsulatsi mujarrood* dan 39 *fi’l mu’tal* berjenis *tsulatsi mazid*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan 18 *fi’l mu’tal* berjenis *lazim* dan 62 *fi’l mu’tal* berjenis *muta’addi*.

Berdasarkan persona atau pelaku peneliti menemukan 8 *fi’l mu’tal* pelaku pertama, 2 *fi’l mu’tal* pelaku kedua dan 70 *fi’l mu’tal* pelaku ketiga.

Berdasarkan gendernya peneliti menemukan 66 *fi’l mu’tal* berjenis *mudzakkar*(maskulin) dan 14 *fi’l mu’tal* berjenis *muannats*(feminim).

Berdasarkan bilangannya peneliti menemukan 73 *fi'l mu'tal* berjenis *mufrod* (tunggal), 5 *fi'l mu'tal* berjenis *tatsniyyah* (dual) dan 2 *fi'l mu'tal* berjenis *jama'* (jamak).

Berdasarkan tampak atau tidaknya subjek (diatesis) peneliti menemukan 70 *fi'l mu'tal* berjenis *ma'lum* (aktif) dan 10 *fi'l mu'tal* berjenis *majhul* (pasif).

Berdasarkan ciri sintaksisnya (derivasi) peneliti menemukan sekitar 37 data *fi'l mu'tal* yang berbentuk *mabni* (*bina'*) dan sekitar 43 data *fi'l mu'tal* berbentuk *mu'rob* (*i'rob*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengambil 80 data *fi'l mu'tal* kitab *Syarah Fathul Qorib Al Mujib* karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy. Dari data tersebut terdapat beberapa jenis *fi'l mu'tal* yang mengalami proses pembentukan (*i'lal*) yaitu sebagai berikut:

Plal pertama

قَالَ أَصْلُهُ قَوْلَ عَلَى وَزْنِ فَعَلٍ قَلْبَتِ الْوَاوِ أَلْفَا

لَتَحْرِكْهَا وَانْفِتَاحِ مَا قَبْلَهَا فَصَارَ قَالَ

Lafadz قَالَ pada data diatas berasal dari *lafadz* فَعَلٍ mengikuti *wazan* قَوْلَ. Huruf *wawu* diganti *alif* karena huruf *wawu* berharakat dan sebelumnya didahului oleh *harakat fathah*, maka kemudian menjadi قَالَ. Terdapat 15 data yang sejenis dengan *lafadz* قَالَ.

Plal kedua

أَزَادَ أَصْلُهُ أَزِيدَ عَلَى وَزْنِ أَفْعَلٍ نَقَلَتْ حَرَكَةَ الْيَاءِ

إِلَى مَا قَبْلَهَا لِضَعْفِهَا عَلَى تَحْمِيلِ الْحَرَكَةِ وَقُوَّةِ حَرْفِ الصَّحِيحِ فَصَارَ أَزِيدَ ثُمَّ قَلْبَتِ الْيَاءِ أَلْفَا لِتَحْرِكْهَا وَانْفِتَاحِ مَا قَبْلَهَا فَصَارَ أَزَادَ

Lafadz أَزَادَ pada data diatas berasal dari *lafadz* أَفْعَلٍ mengikuti *wazan* أَزِيدَ.

Harakat ya' dipindah ke huruf yang sebelumnya karena *ya'* berat apabila menyandang *harakat* dan *sukumnya* huruf *shahih* yang jatuh sebelum *ya'*, maka menjadi أَزِيدَ. Kemudian *ya'* diganti *alif* karena *harakat* asalnya *ya'* dan sebelumnya ada huruf berharakat *fathah*, maka menjadi أَزَادَ. Terdapat 4 data yang sejenis dengan *lafadz* أَزَادَ.

Plal ketiga

أُصَلِّيَ أَصْلُهُ أَصَلَّوْ عَلَى وَزْنِ أَفْعَلٍ اسْكَنْتِ الْوَاوِ لِاسْتِثْقَالِ الضَّمَّةِ عَلَيْهَا فَصَارَ أَصَلَّوْ ثُمَّ قَلْبَتِ الْوَاوِ يَاءً لِسُكُونِهَا وَانْكَسَارِ مَا قَبْلَهَا فَصَارَ أُصَلِّيَ

Lafadz أُصَلِّيَ pada data diatas berasal dari *lafadz* أَفْعَلٍ mengikuti *wazan* أَصَلَّوْ. *Wawu* disukun karena berat menyandang *harakat dlummah* maka menjadi أَصَلَّوْ kemudian *wawu* diganti menjadi *ya'* karena *wawu* tersebut berharakat *sukun* dan huruf sebelumnya berharakat *kasroh* maka menjadi أُصَلِّيَ. Terdapat 2 data yang sejenis dengan *lafadz* أُصَلِّيَ.

Plal keempat

يُرِيدُ أَصْلُهُ يُرِيدُ عَلَى وَزْنِ يُفْعَلٍ نَقَلَتْ حَرَكَةَ

الْيَاءِ إِلَى مَا قَبْلَهَا لِضَعْفِهَا عَلَى تَحْمِيلِ الْحَرَكَةِ وَقُوَّةِ حَرْفِ الصَّحِيحِ عَلَيْهَا فَصَارَ يُرِيدُ

Lafadz يُرِيدُ pada data diatas berasal dari *lafadz* يُفْعَلٍ mengikuti *wazan* يُرِيدُ. *Harakat ya'* dipindah ke huruf yang sebelumnya karena *ya'* berat apabila menyandang *harakat* dan *sukumnya* huruf *shahih* yang jatuh sebelum *ya'*, maka menjadi يُرِيدُ. Terdapat 11 data yang sejenis dengan *lafadz* يُرِيدُ.

Plal kelima

صَلَّى أصله صَلَّوْ عَلَى وزن فَعَّلَ قلبت الواو ياء لوقوعها لامارابعة فصار صَلَّيْ ثم قلبت الياء ألفا لتحركها وانفتاح ما قبلها فصار صَلَّى

Lafadz صَلَّى pada data diatas berasal dari lafadz صَلَّوْ mengikuti wazan فَعَّلَ. Wawu diganti ya' karena wawu terletak di ujung dan jatuh di urutan ke empat dan huruf sebelumnya bukan harakat *dlummah*, maka menjadi صَلَّى. Kemudian ya' diganti *alif* karena *harakatnya ya'* yang jatuh setelah *fathah* dalam satu kalimat, maka menjadi صَلَّى. Terdapat 4 data yang sejenis dengan lafadz صَلَّى.

Plal keenam

قِيلَ أصله قُولَ عَلَى وزن فُعِلَ نقلت حركة الواو إلى ما قبلها بعد سلب حركتها فصار قِوَلَ ثم قلبت الواو ياء لسكونها وانكسار ما قبلها فصار قِيَلَ

Lafadz قِيَلَ pada data diatas berasal dari lafadz قُولَ mengikuti wazan فُعِلَ. Harakat wawu dipindah ke huruf yang sebelumnya setelah rusak *harakatnya*, maka menjadi قِوَلَ. Kemudian wawu diganti ya' karena wawu tersebut mati dan huruf sebelumnya berharakat *kasrah*, maka menjadi قِيَلَ.

Plal ketujuh

لَمْ يَزِدْ أصله لَمْ يَزِيدُ عَلَى وزن لَمْ يَفْعِلَ نقلت حركة الياء إلى ما قبلها لضعفها على تحمل الحركة وقوة حرف الصحيح فليها فصار لَمْ يَزِيدُ فحذفت الياء دفعا للقاء الساكنين فصار لَمْ يَزِدْ

Lafadz يَزِدْ pada data diatas berasal dari lafadz يَزِيدُ mengikuti wazan لَمْ يَزِيدُ

يَفْعِلَ. Harakat ya' dipindah ke huruf yang sebelumnya karena ya' berat apabila menyandang *harakat* dan *sukumnya* huruf *shahih* yang jatuh sebelum ya', maka menjadi لَمْ يَزِيدُ. Kemudian ya' dibuang karena adanya dua huruf yang mati yaitu ya' dan dal, maka menjadi لَمْ يَزِدْ. Terdapat 5 data yang sejenis dengan lafadz يَزِدْ.

Plal kedelapan

يَسْتَعْنِي أصله يَسْتَعْنِي عَلَى وزن يَسْتَفْعِلُ اسكنت الياء لاستئصال الضمة عليها فصار يَسْتَعْنِي Lafadz يَسْتَعْنِي pada data diatas

berasal dari lafadz يَسْتَعْنِي mengikuti wazan يَسْتَفْعِلُ. Ya' disukun karena berat menyandang *harakat dlummah* maka menjadi يَسْتَعْنِي. Terdapat 5 data yang sejenis dengan lafadz يَسْتَعْنِي.

Plal kesembilan

لَمْ يَرَ أصله لَمْ يَرَأِي عَلَى وزن لَمْ يَفْعَلْ لِيَنَّ الهمزة التي هي عين الفعل بسلب حركتها اللين عريكها أي طبيعتها بمجاورة الساكن فصار لَمْ يَرَأِي فحذفت الهمزة دفعا للقاء الساكنين فصار لَمْ يَرِي فأعطيت حركة الهمزة إلى الراء ابقاء لأثرها فصار لَمْ يَرِي فقلب الياء ألفا لتحركها وانفتاح ما قبلها فصار لَمْ يَرَى فحفت اللام الفعل علامة للجزم فصار لَمْ يَرِ

Lafadz يَرِ pada data diatas berasal dari lafadz يَرَأِي mengikuti wazan يَفْعَلْ yang menjadi 'ain fi'l' dilunakkan dengan membuang *harakatnya* yang merupakan sifat dari *hamzah layyin* tersebut, maka menjadi يَرَأِي. Kemudian *hamzah*

dibuang karena adanya dua huruf yang mati yaitu *hamzah* dan *ya'*, maka menjadi *لَمْ يَرِي*. Kemudian harakat *hamzah* diberikan kepada *ro'* untuk tetapnya *hamzah* yang terbuang, maka menjadi *لَمْ يَرِي*. Kemudian *ya'* diganti *alif* karena *harakatnya ya'* yang jatuh setelah *fathah* dalam satu kalimat, maka menjadi *لَمْ يَرَى*. Kemudian *lam fi'l* dibuang sebagai tanda *jazm*, maka menjadi *لَمْ يَر*.

I'lal kesepuluh

يَجِبُ أصله *يُوجِبُ* على وزن *يَفْعِلُ* حذف الواو الذي هي فاء الفعل لوقوعها بين عداوتها الفتحة والكسرة وما قبلها حرف المضارعة فصار *يَجِبُ*

Lafadz *يَجِبُ* pada data diatas berasal dari *lafadz* *يُوجِبُ* mengikuti *wazan* *يَفْعِلُ*. *Wawu* yang menjadi *fa' fi'l* dibuang karena letaknya diantara *harakat fathah* dan *kasrah* dan sebelumnya merupakan huruf *mudloro'ah*, maka menjadi *يَجِبُ*. Terdapat 2 data yang sejenis dengan *lafadz* *يَجِبُ*.

I'lal kesebelas

لَمْ يَكْفِ أصله *لَمْ يَكْفِي* على وزن *لَمْ يَفْعِلْ* ادخلت عليه لم النافية لطلب ترك الفعل عن الفاعل فحذفت لام الفعل علامة للجزم فصار *لَمْ يَكْفِ*

Lafadz *لَمْ يَكْفِ* pada data diatas berasal dari *lafadz* *لَمْ يَكْفِي* mengikuti *wazan* *يَفْعِلُ*. *Lafadz* tersebut kemasukan *lam nafi'ah* untuk mencegah *fi'l* tersebut kemudian *lam fi'l* dibuang sebagai tanda *jazm*,

maka menjadi *لَمْ يَكْفِ*. Terdapat 2 data yang sejenis dengan *lafadz* *لَمْ يَكْفِ*.

I'lal kedua belas

قُلْنَا أصله *قَوْلْنَا* على وزن *فَعَلْنَا* قلبت الواو ألفا لتحركها وانفتاح ما قبلها فصار *قَالْنَا* فحذفت الألف دفعا لالتقاء السكتين فصار *قُلْنَا* فضمت القاف لتدل على الواو المحذوفة فصار *قُلْنَا*

Lafadz *قُلْنَا* pada data diatas berasal dari *lafadz* *قَوْلْنَا* mengikuti *wazan* *فَعَلْنَا*. Huruf *wawu* diganti *alif* karena huruf *wawu* berharakat dan sebelumnya didahului oleh *harakat fathah*, maka kemudian menjadi *قَالْنَا*. Kemudian *alif* dibuang karena bertemunya dua huruf yang mati yaitu *alif* dan *lam*, maka menjadi *قُلْنَا*. Kemudian huruf *qof* didlumamah sebagai tanda adanya huruf *wawu* yang dibuang, maka menjadi *قُلْنَا*. Terdapat 2 data yang sejenis dengan *lafadz* *قُلْنَا*.

I'lal ketiga belas

رَأَتْهُ أصله *رَأَيْتُهُ* على وزن *فَعَلْتُهُ* قلبت الياء ألفا لتحركها وانفتاح ما قبلها فصار *رَأَاتُهُ* فحذفت الألف دفعا لالتقاء السكتين فصار *رَأَتْهُ*

Lafadz *رَأَتْهُ* pada data diatas berasal dari *lafadz* *رَأَيْتُهُ* mengikuti *wazan* *فَعَلْتُهُ*. Huruf *ya'* diganti *alif* karena huruf *wawu* berharakat dan sebelumnya didahului oleh *harakat fathah*, maka kemudian menjadi *رَأَاتُهُ*. Kemudian *alif* dibuang karena bertemunya dua huruf yang mati yaitu *alif* dan *ta'*, maka menjadi *رَأَتْهُ*. Terdapat 5 data yang sejenis dengan *lafadz* *رَأَتْهُ*.

Plal keempat belas

صَلَّى أصله صَلَّوْ على وزن فَعَّلْ حذف الواو

لبنائه على حذف حرف العلة فصار صَلَّى

Lafadz صَلَّى pada data diatas berasal dari *lafadz* فَعَّلْ mengikuti *wazan* وَوُ. *Wawu* dibuang karena tetapnya *fi'l* yaitu dengan membuang huruf 'illat, maka kemudian menjadi صَلَّى. Terdapat 3 data yang sejenis dengan *lafadz* صَلَّى.

Plal kelima belas

ادَّعى أصله ادَّعَوْ على وزن اِفْتَعَلَ قلبت التاء

دالا لعسر النطق بالتاء بعد الدال ولقربها في المخرج فصار ادَّعَوْ فادغمت الدال الإولى في الثانية للمجانسة فصار ادَّعَوْ ثم قلبت الواو ألفا لتحركها وانفتاح ما قبلها فصار ادَّعى

Lafadz ادَّعى pada data diatas berasal dari *lafadz* ادَّعَوْ mengikuti *wazan* اِفْتَعَلَ. *Ta'* diganti *dal* karena sulit pengucapannya yaitu *ta'* setelah *dal* dan karena *makhrojnya* berdekatan, maka kemudian menjadi ادَّعَوْ. Kemudian *dal* yang pertama diidghomkan ke *dal* yang kedua karena sejenis, maka menjadi ادَّعَوْ. Kemudian *wawu* diganti *alif* karena *wawu* berharakat dan sebelumnya berharakat *fathah*, maka menjadi ادَّعى.

Plal keenam belas

بيع أصله ابَّيع على وزن اِفْعِلْ نقلت حركة الياء

إلى ما قبلها لضعفها على تحمل الحركة وقوة حرف الصحيح عليها فصار ابَّيع ثم حذف الياء دفعا لالتقاء

الساكنين فصار ابَّيع فحذفت الهمزة الوصل لعدم الاحتياج عليها فصار بيع

Lafadz ابَّيع pada data diatas berasal dari *lafadz* اِفْعِلْ mengikuti *wazan* وَا. *Harakat ya'* dipindah ke huruf yang sebelumnya karena *ya'* berat apabila menyandang *harakat* dan *sukumnya* huruf *shahih* yang jatuh sebelum *ya'*, maka menjadi ابَّيع. Kemudian *ya'* dibuang karena adanya dua huruf yang mati yaitu *ya'* dan *'ain*, maka menjadi بيع. Kemudian *hamzah washol* dibuang karena tidak dibutuhkan, maka menjadi بيع.

Plal ketujuh belas

أنَّ يَتَّفِقَا أصله أَنْ يُوْتَفِقَا على وزن أَنْ يَفْتَعِلَا

قلب التاء الواو تاء لعسر النطق بحرف اللين الساكن مع التاء لما بينهما من مقاربت المخرج لأن مخرج الواو هواء الفم والتاء من طرف اللسان وأصول الثنايا العليا ومنافا الوصف بينهما لأن الواو مجهورة والتاء مهموسة فصار أَنْ يَتَّفِقَا فادغمت التاء الأولى في الثانية للمجانسة فصار أَنْ يَتَّفِقَا

Lafadz أَنْ يَتَّفِقَا pada data diatas berasal dari *lafadz* يُوْتَفِقَا mengikuti *wazan* اِفْتَعِلَا. *Wawu* diganti *ta'* karena sulitnya pengucapan huruf *layyin* yang mati dengan *ta'* karena keduanya *makhrojnya* berdekatan, karena *makhroj* huruf *wawu* di bibir dan *ta'* di ujung lisan dan asal keduanya di lipatan atas dan menolak sifat keduanya karena *wawu* itu *jahr* dan *ta'* itu *hams*, maka menjadi أَنْ يَتَّفِقَا. Kemudian *ta'* yang pertama diidghomkan ke *ta'* yang kedua karena sejenis, maka menjadi يَتَّفِقَا. Terdapat 4 data yang sejenis dengan *lafadz* يَتَّفِقَا.

Plal kedelapan belas

رَضِيَتْ أَصْلَهُ رَضِيَتْ عَلَى وَزْنِ فَعَلَتْ قَلْبَتِ الْوَاوِ
يَاءٍ لِنَطْرِفِهَا وَانْكَسَارِ مَا قَبْلَهَا فَصَارَ رَضِيَتْ

Lafadz رَضِيَتْ pada data diatas berasal dari *lafadz رَضِيَتْ* mengikuti *wazan فَعَلَتْ*. *Wawu* diganti *ya'* karena keberadaannya di ujung dan sebelumnya berharakat *kasroh*, maka kemudian menjadi *رَضِيَتْ*.

Plal kesembilan belas

آلِي أَصْلُهُ آَلِي عَلَى وَزْنِ أَفْعَلِ قَلْبَتِ الْهَمْزَةِ الثَّانِيَةِ
أَلْفَا لِالْجَمَاعِ الْهَمْزِيَّتَيْنِ فِي أَوَّلِ الْكَلِمَةِ مَعَ سَكُونِ ثَانِيَمَا
وَانْفِتَاحِ أَوْلِهِمَا فَصَارَ آَلِي ثُمَّ قَلْبَتِ الْيَاءِ أَلْفَا لِتَحْرِكِهَا
وَانْفِتَاحِ مَا قَبْلَهَا فَصَارَ آَلِي

Lafadz آَلِي pada data diatas berasal dari *lafadz آَلِي* mengikuti *wazan أَفْعَلِ*. *Hamzah* yang kedua diganti *alif* karena berkumpulnya dua *hamzah* di awal kalimat dan *hamzah* yang kedua mati dan *hamzah* yang pertama berharakat *fathah*, maka kemudian menjadi *آَلِي*. Kemudian *ya'* diganti *alif* karena *ya'* berharakat dan sebelumnya berharakat *fathah*, maka menjadi *آَلِي*.

Fi'l mu'tal apabila bertemu dengan *ism dloimir* terjadi beberapa perubahan, terutama pada *fi'l mu'tal ajwaf* dan *naqish*.

1. *Fi'l mu'tal ajwaf* jenis *wawi* ketika bertemu dengan *ism dloimir* berwazan *فَعْلٌ* dipindahkan ke wazan *فَعْلٌ* dan *fi'l mu'tal* jenis *ya'i* berwazan *فَعْلٌ* dipindahkan ke wazan *فَعْلٌ* dan apabila bertemu dengan *dloimir mukhotob*, *dloimir jama' inas* yang *ghoib* dan *dloimir mutakallim* maka

dlummah / kasroh menjadi tanda dari huruf *'illat* yang dibuang. Adapun *fi'l mu'tal ajwaf* yang mengikuti wazan *فَعْلٌ* dan *فَعْلٌ* maka tidak ada perubahan apabila bertemu dengan *ism dloimir*. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan 2 *fi'l mu'tal ajwaf* ketika bertemu dengan *ism dloimir*. Berikut beberapa contoh *fi'l mu'tal ajwaf* ketika bertemu dengan *ism dloimir*, yaitu *بِعَثٌ* dan *بِعَثٌ*.

2. *Fi'l mu'tal naqish* apabila bertemu dengan *ism dloimir jama' mudzakkar ghoib* maka *lam fi'l*nya dibuang, baik *naqish wawi/ya'i*, *fi'l mujarrodd/mazid*, *fi'l madli/mudlori'/amr* dan sebelumnya berharakat *dlummah/ fathah/ kasroh*. Adapun cara untuk membuang *lam fi'l*nya adalah sebagai berikut:
 - a. Apabila *lam fi'l* berharakat *fathah* maka *lam fi'l* diganti *alif* karena sebelumnya didahului *harakat fathah* dan kemudian dibuang *lam fi'l*nya karena bertemunya dua huruf yang mati yaitu *alif* dan *lam fi'l* tersebut.
 - b. Apabila *lam fi'l* berharakat *dlummah* maka *lam fi'l* gugur karena *lam fi'l* berat menyandang *harakat dlummah* dan kemudian dibuang *lam fi'l*nya karena bertemunya dua huruf yang mati yaitu *alif* dan *lam fi'l* tersebut.
 - c. Apabila *lam fi'l* berharakat *kasroh* maka *harakat dlummah* pada *lam fi'l* dipindahkan ke huruf sebelumnya setelah dibuang *harakatnya* dan kemudian dibuang *lam fi'l*nya karena bertemunya dua huruf yang mati yaitu *ya'* dan *lam fi'l* tersebut. Kemudian huruf sebelumnya didlummah karena bertemu dengan *wawu jama'ah*. Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, peneliti tidak menemukan *fi'l mu'tal naqish* ketika bertemu dengan *ism dloimir jama' mudzakkar ghoib*.

SIMPULAN

Artikel ini merupakan studi analisis morfologi *hollow verb* dalam kitab *Syarah Fathul Qorib Al Mujib* karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengambil 80 data *fi'l mu'tal* kitab *Syarah Fathul Qorib Al Mujib* karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy. Dari data tersebut terdapat beberapa jenis *fi'l mu'tal*. Berdasarkan konsonan pembentuknya peneliti menemukan 10 *fi'l mu'tal* berjenis *mitsal*, 35 *fi'l mu'tal* berjenis *ajwaf*, 33 *fi'l mu'tal* berjenis *naqish* dan 2 *fi'l mu'tal* berjenis *lafif maqrun* dan data *fi'l mu'tal* berjenis *lafif mafruq* tidak ditemukan. Terdapat 19 proses pembentukan (*i'lal*) *fi'l mu'tal* dalam kitab *Syarah Fathul Qorib Al Mujib* karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy dan 2 perubahan *fi'l mu'tal* apabila bertemu dengan *ism dlomir* dalam kitab *Syarah Fathul Qorib Al Mujib* karya Muhammad Bin Qosim Al Ghozy.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghoni, Aiman Amin. 2010. *Sharf Khaafi*. Kairo: Daaruttaufiqiyah Lit-Turos.

- _____. 2010. *Nachw Khaafi*. Kairo: Daaruttaufiqiyah Lit-Turos.
- Alghulayaini, Musthofa. 2006. *Jami' Ad Durus Al Arabiyah*. Beirut: Darul Kutub Al Ilmiyah.
- Anwar, Moch. 2013. *Ilmu Nahwu Terjemahan : Matan Al-Ajurumiyyah dan 'Imrithy Berikut Penjelasannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- An'im, Abu. 2008. *Sang Ratu Ash-Shorfi*. Kediri: Mu'jizat.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Pengantar Memahami Linguistik*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Ismail, Muhammad Bakar. 2000. *Qowaaidus Sharf bi Usluubil 'Asri*. Kairo: Daarul Manaar.
- Kuswardono, Singgih. 2017. *Hand out Ilmu Al Aswat wal al Kitabah(Fonologi dan Ortografi Arab)*: Universitas Negeri Semarang.
- _____. 2017. *Tradisi Sintaksis Arab Perspektif Linguistik Modern*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi: suatu tinjauan deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.